

## INTISARI

Jamu Pahitan Brotowali merupakan obat tradisional Indonesia yang masih dikonsumsi masyarakat. Jamu pahitan brotowali ini dikonsumsi masyarakat karena memiliki banyak manfaat seperti penurun panas, penghilang rasa sakit, kudis, luka, penyakit kuning, rematik, dan lain sebagainya. Penelitian ini dilakukan untuk menghitung nilai Angka Kapang/Khamir dan identifikasi *Salmonella* yang bermanfaat untuk menjamin kualitas dan keamanan jamu khususnya pada sediaan jamu pahitan brotowali yang diproduksi oleh pedagang jamu gendong di wilayah Tonggalan, Klaten Tengah.

Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *non-random* teknik *purposive sampling*. Uji AKK dilakukan dengan menginokulasikan sampel pada media *Potato Dextrose Agar* (PDA) kemudian diinkubasi pada suhu 20-25°C selama 5 hari. kemudian hasil pengujian dapat dianalisis sesuai dengan PPOMN 2006. Sedangkan *Salmonella Spp.* diidentifikasi dengan berbagai tahapan yaitu tahap pengkayaan, tahap isolasi, tahap uji biokimia, dan tahap pengecatan gram. kemudian hasil dari uji biokimia dapat dianalisis dengan Tabel Kriteria Hasil Uji Identifikasi.

Hasil penelitian dari jamu pahitan brotowali menunjukkan jumlah angka kapang/khamir 0 koloni/gram - 10 koloni/g dan tidak mengandung bakteri *Salmonella spp.*

**Kata kunci:** Jamu Pahitan Brotowali, AKK, *Salmonella spp.*

**ABSTRACT**

*Pahitan Brotowali* is one of the Indonesian traditional herbs that still be consumed by the society. In general, it is consumed because of its benefits. It helps relieving fever; it is used as a painkiller; it is used to relieve scabies; it helps wound, jaundice, and rheumatic recovery; and so many others. This research was done by identifying the growth of *Salmonella* and calculating the number of mold and yeast (AKK) to ensure the quality and safety of herb especially *Pahitan Brotowali*, which is produced by *Jamu Gendong* traders in Tonggalan, Central Klaten region.

The Sampling is done by using non-random method and purposive technic. An AKK test was done by inoculating a sample to a *Potato Dextrose Agar* (PDA) medium which then being incubated on 20-25°C for 5 days. Analysis result carried out based PPOMN 2006. The identification of *Salmonella Spp.* was done in some phases which were enrichment phase, isolation phase, biochemical test phase, and the phase of gram staining. Then analysis result carried out based The Result of Identification test Criteria.

The result of the research showed that the number of mold/yeast was between <10 colony/g to 10 colony/g and that *Salmonella* contamination is negative.

**Keywords:** *Pahitan Brotowali* traditional herb, AKK, *Salmonella spp.*